

## **Pendampingan Penerapan Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat ( PHBS ) DiDesa Jerowaru**

Salman Al Farisi dan Baiq Nur Iman Septi Prihantini

[farisi001@gmail.com](mailto:farisi001@gmail.com)

**IAI Hamzanwadi Pancor**

### **Abstrak**

*Masyarakat Lombok Khususnya di desa Jerowaru masih tergolong masyarakat swadaya dimana budaya gotong royong kehidupan social masih sangat kuat akan persaudaraan terlihat pada acara-acara keagamaan seperti kematian perkawinan dan lain sebagainya. dalam pengabdian ini menggunakan Partisipatory Action Research (PAR) adapun pendampingan difokuskan pada hal penyadaran akan pentingnya hidup bersih dimulai dari personal dan lingkungan tempat tinggal. Dalam pendampingan ini tim pengabdian melibatkan berbagai pihak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat.*

**Kata Kunci:** *prilaku,kebersihan. PHBS, Pendampingan*

### **Pendahuluan**

Negara Indonesia yang merupakan negara kepulauan dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan bertujuan untuk mencapai masyarakat adil dan merata berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, karena luasnya wilayah Indonesia pembangunannya belum dapat dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat. Hal tersebut terbukti dengan tidak meratanya status sosial dalam lapisan masyarakat. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih berada di bawah garis kesejahteraan, serta hidup jauh dari kata layak.

Beranjak dari kesejahteraan dan kelayakan hidup ini, dari jumlah penduduk yang kurang sejahtera dan menikmati hidup layak di Indonesia jumlah terbesar berada di daerah pedesaan. Dari segi terpenuhinya sarana dan prasarana, masyarakat yang hidup di daerah pedesaan jauh tertinggal dari masyarakat yang hidup di kota. Masyarakat kota lebih mudah mengakses segala sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, dilihat dari sosialisasi dan pendidikan yang tidak merata merupakan salah

satu faktor pembuat masyarakat desa kurang memahami betapa pentingnya pendidikan, sehingga banyak masyarakat memiliki kondisi ekonomi rendah, karena kurangnya skill dan pengetahuan untuk menunjang kreativitas. Penduduk desa bermata pencarian sebagai petani, peternak, perkebunan, dan usaha-usaha lain yang hasilnya tidak bisa dipastikan. Jadi masyarakat di desa lebih memilih bekerja keras untuk memenuhi kebutuhannya daripada belajar di bangku sekolah. Anak-anak juga kurang mendapatkan perhatian dari orang tua sehingga mereka hidup dengan cara merekasendiri.

Permasalahan tersebut perlu mendapat perhatian dari semua pihak untuk mendapatkan pemecahan masalah yang terbaik, berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia serta pemberdayaan segala potensi yang ada di desa tersebut melalui penyuluhan dan pembekalan skill. Penanganan ini tidak hanya cukup dilakukan oleh pemerintah daerah saja, akan tetapi oleh semua pihak yang merasa peduli dan mampu. Berkaitan dengan hal ini, mahasiswa sebagai kaum intelektual serta merasa bertanggung jawab untuk ikut membantu pemberdayaan sumber daya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Selain itu, sering kita mendengar simbol yang sering diberikan kepada mahasiswa yakni *Agen Of Change* dan *Agen Of Social Control*. Dimana *Agen Of Change* merupakan agen perubahan yang maknanya bahwa salah satu fungsi dari mahasiswa itu adalah untuk melakukan suatu perubahan, tentunya perubahan yang bersifat positif. Karena sesungguhnya mahasiswa itu adalah manusia idealis yang bersifat netral, sehingga seharusnya mahasiswa itu mampu menyalurkan ide-ide cemerlang untuk membangun masyarakat, bangsa, dan agama.

Sedangkan kaitanya dengan ikon yang kedua yakni *Agen Of Sosisal Control*. Seyogyanya mahasiswa itu terjun ke masyarakat untuk melihat perkembangan yang ada di masyarakat untuk menemukan permasalahan yang ada di masyarakat untuk dipecahkan dan dicarikan solusinya bersama masyarakat tersebut, sehingga permasalahan-permasalahan tersebut dapat diselesaikan.

Maka kaitannya dengan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yakni Pengabdian Kepada Masyarakat, maka mahasiswa tersebut diamanatkan suatu tugas yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dimana kegiatan ini merupakan dasar pelaksanaan dari Undang-Undang Dasar 1945 dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta berorientasi kepada masyarakat. Terlebih KKN - PKM yang diadakan oleh Instituit Agama Islam Hamzanwadi (IAIH) Pancor berbasis PKM. Dimana makna dari Pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat (PKM) adalah ikut berpartisipasi bersama masyarakat dalam menyelesaikan pekerjaan dan permasalahan yang ada di masyarakat tersebut yang dimulai dengan obervasi kepada masyarakat untuk mencari permasalahan dan bersama-sama mencari solusinya setelah itu kita melakukan suatu aksi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Kami dari kelompok 13 KKN-PKM IAI Hamzanwadi Pancor mendapat tempat KKN di desa Jerowaru yang di mana desa jerowaru merupakan salah satu dari 15 desa di Kecamatan Jerowaru, yang terletak 0,5 Km ke arah Utara dari kota kecamatan dengan luas wilayah 16,73 Km<sup>2</sup> atau 1.673,00 ha (sekitar 12% dari luas wilayah Kecamatan Jerowaru). Jenis penggunaan lahan berupa tanah sawah seluas 1.054,24 ha, bangunan dan pekarangan 132,73 ha, tegal dan kebun 89,00 ha, tambak dan sawah garam 104,64 ha dan lainnya 292,39 ha. Penggunaan lahan di Desa Jerowaru sebagian besar diperuntukan untuk tanah sawah pertanian, sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas- fasilitas lainnya. Desa Jerowaru berada pada ketinggian  $\pm$  0-54 meter dari permukaan air laut (dpl). Desa Jerowaru merupakan salah satu Desa di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur dengan luas wilayah 1.376,30 Ha. Dimana sejak lahirnya yaitu sekitar tahun 1920 hingga tahun 2022 dengan usia  $\pm$ 102 tahun telah banyak mengalami perubahan, baik secara fisik, sosial ekonomi, pendidikan dan kesehatan maupun secara kultural.

Langkah awal yang peserta KKN-PKM lakukan adalah dengan

melakukan observasi secara langsung dilapangan selama dua minggu. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui pola kehidupan masyarakat baik secara ekonomi, sosial kemasyarakatan, agama, pendidikan dan kegiatan-kegiatan lain dalam kesehariannya. Dari hasil observasi yang kami lakukan bersama teman-teman KKN-PKM kami mendapatkan berbagai macam permasalahan yang ada di dalam masyarakat itu sendiri terutama masalah lingkungan yang kotor dan kesadaran masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan yang bersih.

### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam melaksanakan pendampingan perilaku sehat dan bersih di desa Jerowaru langkah awal yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi secara langsung dilapangan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui pola kehidupan masyarakat baik secara ekonomi, sosial kemasyarakatan, agama, pendidikan dan kegiatan-kegiatan lain dalam kesehariannya. Dari tahap ini kemudian dapat direncanakan model dan bentuk pendampingan terhadap masyarakat, selain itu juga sebagai gambaran awal dalam melihat persoalan-persoalan yang mereka hadapi secara mendetail, sedangkan wawancara kami lakukan baik secara formal (dengan mendatangi rumah masyarakat) ataupun non formal (dilakukan ketika kumpul dengan pemuda sambil minum kopi dan lain sebagainya). Dari beberapa hasil wawancara dengan masyarakat kami mendapatkan beberapa data tentang persoalan yang sering mereka hadapi dan membuat mereka resah, secara umum masalah tersebut adalah meliputi: Masalah Kebersihan Lingkungan (sampah ), dan masalah Literasi Anak.

### **HASIL PELAKSANAAN**

Dalam kegiatan ini kami bersama rekan-rekan KKN-PKM Desa Jerowaru selalu ikut berpartisipasi dalam program yang di lakukan baik itu program yang di jalankan oleh pemerintah desa ataupun masyarakat desa

sekitar. Dalam hal ini akan diuraikan mengenai keterkaitan kegiatan sebagai bentuk kelanjutan dari proses sebelumnya yakni pada masa perencanaan berupa kegiatan yang dilakukan oleh Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN- PKM ) IAIH Pancor Kelompok 13 yang bertempat di Desa Jerowaru Tahun 2023. Bentuk dari kegiatan yang dilakukan oleh Team KKN - PKM IAIH Pancor kelompok 13 berbasis *Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PKM)* merupakan bentuk kerja sama yang dilakukan dengan perangkat Desa Jerowaru beserta melibatkan semua elemen warga masyarakat Desa Jerowaru.

Dan seminar tentang Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di dalam kegiatan yang kami lakukan banyak hal bermanfaat yang kami dapatkan terutama bagaimana cara menjadikan prilaku hidup bersih dan sehat itu di terapkan di dalam kehidupan kita sehari-hari, bagaimana cara menjaga agar lingkungan kita tetap bersih dan sehat. Di samping itu juga dengan adanya penanaman 1000 bibit pohon bisa menjadikan desa menjadi lebih asri dan hijau, jauh dari kekeringan yang membuat polusi udara semakin sejuk dan enak, ini bukan hanya untuk manusia saja yang akan menikmati akan tetapi semua makhluk hidup akan menjadi bekal kehidupan untuk kedepannya. Selanjutnya dengan adanya literasi maulana juga dapat menjadikan minat baca anak-anak menjadi lebih meningkat dan baik lagi untuk kedepannya sehingga dapat mengurangi yang namanya anak tidak bisa baca, selanjutnya dengan adanya seminar yang kami lakukan bisa meningkatkan kesadaran warga masyarakat tentang bagaimana cara menjaga lingkungan kita tetap bersih dan sehat jauh dari sampah, dengan menerapkan prilaku hidup bersih dan sehat.

Berangkat dari hal tersebut maka dapat digambarkan bagwa sebagian wilayah Desa Jerowaru merupakan daerah pesisir, yaitu Jor, Telong-Elong, Poton Bako, Tutuk dan pengoros luah, dimana salah satu sumber mata pencaharian masyarakat disamping sebagian besar sebagai besar di bidang pertanian dan perkebunan tembakau adalah dengan melaut (nelayan).

proses pelayanan terhadap masyarakat yang didampingi secara

langsung oleh peserta KKN-PKM, dimana suatu kegiatan tersebut untuk menggali atau menemukan masalah-masalah yang selama ini belum disadari atau belum diketahui oleh masyarakat dan diprediksi masalah tersebut akan menghambat perkembangan masyarakat. Sehingga perlunya suatu pemecahan masalah atau solusi yang tepat guna memberikan stimulus yang berdampak positif demi kemajuan Desa tersebut.

Pada tahap ini kami akan menggali beberapa masalah dan akan berusaha mengungkap potensi baik secara internal maupun eksternal, karena dengan mengungkap potensi tersebut diharapkan sebagai salah satu alternatif lain memberikan solusi. Potensi merupakan suatu kelebihan-kelebihan yang dimiliki baik perorangan, organisasi, instansi, dan wilayah terutama Desa Jerowaru yang menjadi objek (lokasi) Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Dapat kita ketahui bahwa masalah sampah ini menjadi permasalahan yang cukup lama di Desa Jerowaru, dari beberapa informen yang kita wawancarai dan kami diskusikan pemerintah desa dan penggerak perempuan sudah melakukan berbagai cara untuk mengatasi sampah ini tetapi masih belum efektif. Salah satu faktor yang menyebabkannya yakni kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya hidup bersih dan kurangnya pengetahuan terhadap pemanfaatan sampah. Sehingga akibatnya banyak sampah-sampah yang menumpuk dan berserakan di berbagai tempat yang seharusnya bebas dari sampah, seperti di aliran air irigasi dan lingkungan rumah masyarakat. Hal ini nantinya dapat menimbulkan banjir. Dari hasil diskusi kami, maka dapat kita simpulkan solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya yakni memberikan bimbingan tentang pentingnya hidup bersih dan sehat, kami juga melakukan kegiatan seminar yang menjadi langkah awal dalam melakukan kegiatan hidup bersih dan sehat guna untuk menjaga lingkungan desa sekitar. Sasaran utama dalam seminar ini adalah para warga sekitar anak-anak dan perangkat desa sekitar.

Salah satu yang menjadi masalah di desa Jerowaru juga masih

kurangnya minat baca anak-anak di Jerowaru. Kami melakukan diskusi Bersama dengan ibu-ibu wali murid dan guru-guru yang ada di Jerowaru. Salah satu penyebab dari masih banyaknya anak-anak yang belum bisa membaca yakni kurangnya perhatian keluarga dan kurangnya sarana dan prasarana tempat membaca. Sehingga kami melakukan bimbingan literasi yang berpusat di SDN 3 Jerowaru dan posko KKN.

Dari hasil diskusi kami, Desa Jerowaru merupakan wilayah yang luas dan memiliki iklim yang panas sehingga sangat cocok untuk melakukan penanaman 1000 pohon dan buah. Selain memiliki wilayah yang luas Desa Jerowaru memiliki potensi yang sangat besar di bidang pertanian, Perikanan, perkebunan dan peternakan.

Penampungan pembentukan prilaku masyarakat yang telah dilakukan bertujuan untuk membentuk prilaku yang sehat jasmani dan rohani, sebagaimana disebutkan Inten Ratna Sari, Gusti Ayu Putu dalam artikelnya *“Gambaran Perilaku Masyarakat Dewasa dalam Pencarian Pengobatan Penyakit Gigi di Desa Bajera Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan Tahun 2018* Perilaku dari pandangan biologis merupakan suatu kegiatan atau aktivitas organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan dan perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar).

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat. Patras, Mareike D, 2020). Hidup bersih dapat diimpulkan yaitu pola hidup yang selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungannya agar kehidupan menjadi nyaman tanpa adanya suatu apapun.

Salah satu aspek individu yang sejahtera yakni sehat. World Health Organization (WHO) mendefinisikan sehat yakni suatu keadaan yang sempurna baik fisik, mental, dan sosial dan yang sejahtera dan bukan hanya ketiadaan penyakit dan lemah. Sehat adalah suatu keadaan yang dibutuhkan oleh setiap manusia untuk dapat menjalankan kegiatannya,

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (UU No. 36 Tahun 2009).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa yang memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. (and Yeanneke L. Tinungki) PHBS adalah merupakan serangkaian kegiatan manusia yang dapat diamati, dipelajari dan terjadi karena adanya respon terhadap stimulus tentang kesehatan yang dilakukan atas dasar kesadaran, yang membuat individu, keluarga, masyarakat, yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Tujuan PHBS adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat, serta meningkatkan peran serta aktif masyarakat termasuk dunia usaha dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. (Depkes, 2011).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa PHBS di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh warga sekolah, dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang bermanfaat untuk mencegah timbulnya penyakit, Guna Ade Mira, and Gustop Amatiria (2017), meningkatkan taraf kesehatan, menciptakan suasana yang bersih di lingkungan sekolah dan meningkatkan semangat proses belajar mengajar. PHBS di sekolah hendaknya dilakukan dengan baik oleh semua warga sekolah. PHBS di sekolah mempunyai manfaat yang sangat banyak bagi sekolah dan proses belajar.

Program Sedekah Sampah. Program ini kami bentuk agar masyarakat ada kesadaran terkait dengan sampah, dari pelaksanaan program ini berjalan cukup baik walaupun ada kendala yang kami temukan seperti susahnyanya mengatur jadwal pelatihan diakibatkan dengan padatnya aktivitas masyarakat, peralatan untuk pelatihan kurang memadai sehingga kurang maksimal selama proses pelatihan.

Penanaman 1000 Pohon salah satu program yang dilaksanakan oleh peserta KKN-PKM. Pada program ini, kami melaksanakan bersama Pemuda pada hari Rabu dan Kamis, 22 dan 23 Februari 2023. Sekaligus dikaitkan dengan pembersihan jalan untuk menyambut bulan Ramadhan. Lokasi penanaman di pinggir Jalan desa Jerowaru dan kebun desa. Adapun bibit pohon kami tanam yakni mahoni, Jambu Mente, pohon Mangga, dan Duren. Bibit tersebut kami ambil di BPDS Pringabaya pada hari senin 20 Februari 2023. Kami menemukan kendala dari proses program tersebut seperti cuaca kurang mendukung sehingga sering diundurkan hari/tanggal untuk penanaman, kurangnya kordinasi dengan masyarakat dalam pembagian bibit sehingga pembagian tidak merata.

### **KESIMPULAN**

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. Khususnya, untuk kelompok 13 yang diterjunkan di Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru yang di pimpin oleh bapak Muhammad Nashruddin dan kelompok 13 mengambil 2 (dua) dusun yaitu Dusun Lingkok Loam, dan Dusun Jerowaru Daye sebagai pusat program selama dua bulan.

Keadaan wilayah dusun tersebut kedalam wilayah yang jauh dari kata kering (subur). Sehingga, sebagian warga Dusun Lingkok Loam dan Jerowaru Daye bermata pencaharian petani dan peternak. Mahasiswa KKN-PKM 2023 IAIH Pancor yang diterjunkan di Desa Jerowaru di harapkan bisa membantu potensi yang ada di desa tersebut dan dapat melaksanakan program kerjanya dengan baik sesuai harapan.

Dari pemaparan program yang ada pada bab 3 dapat disimpulkan bahwa program KKN-PKM di Desa Jerowaru telah di jalankan antara lain meliputi bidang pendidikan, keagamaan, dan kesehatan. Program bidang pendidikan ini antara lain Literasi Maulana. Program bidang keagamaan meliputi kegiatan TPQ. Sedangkan program bidang kesehatan mahasiswa KKN-PKM melakukan beberapa kegiatan di antaranya pembersihan di

lingkungan ibadah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah yang dimana di lingkungan sekolah ini mahasiswa KKN-PKM menerapkan program PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat) dalam bentuk sedekah sampah dan periksa kerapian siswa, seminar PHBS, dan Go Green.

Selain dari program terjadwal mahasiswa KKN-PKM ikut partisipasi dalam mensukseskan HAUL Ke-39 TGH. Muh. Mutawalli bin TGH. Yahya Alkalimi mulai dari pembungkusan dan pembagian santunan, khitanan massal, dan pengajian. Di dalam lingkungan masyarakat mahasiswa melibatkan diri mulai dari gotong royong, panitia PHBI Isra' Mi'raj baik yang diadakan oleh remaja masjid dan pemuda setempat. Pelaksanaan program yang dilakukan oleh KKN-PKM juga didukung oleh pendanaan yang diambil dari uang mahasiswa. Pengelolaan pendanaan yang dilakukan adalah dikelola secara mandiri oleh mahasiswa KKN-PKM yang bersangkutan. Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Seperti terkendala oleh waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu warga dan karena sulitnya menyesuaikan waktu kegiatan dengan warga mahasiswa KKN-PKM, susah mengumpulkan warga dalam mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan. Namun, selain terkendala ada faktor pendukung yang cukup membantu para mahasiswa KKN-PKM dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu, dengan adanya dukungan dari bapak kepala dusun dan kepala sekolah yang menyiapkan sarana prasarana yang ada, dan cukup membantu mahasiswa KKN-PKM dalam menjalankan program kerjanya dengan lancar.

#### Saran

Berdasarkan hasil KKN - PKM maka kami mencoba merekomendasikan yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi para panitia KKN berikutnya : Pemerintah desa Jerowaru, pemuda dan masyarakat harus tetap mengadakan pelatihan dan sosialisasi lagi dalam pemanfaatan; sampah dan memberikan motivasi bagi masyarakat, khususnya kepada warga sekitar desa Jerowaru; Masyarakat dan pemerintah

desa harus berpartisipasi dalam melakukan pelatihan dan sosialisasi disetiap kegiatan pemanfaatan sampah sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat; Tingkatkan pembenahan desa mulai dari administrasi, dan lain lai

## **DAFTAR PUSTAKA**

Inten Ratna Sari, Gusti Ayu Putu. "*Gambaran Perilaku Masyarakat Dewasa dalam Pencarian Pengobatan Penyakit Gigi di Desa Bajera Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan Tahun 2018*". Diss. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, 2018.

Kautsaranti, Luthfi. *Intervensi Gizi yang Berhubungan dengan Pencegahan Stunting pada Balita (studi literatur)*. Diss. Poltekkes Tanjungkarang, 2022.

Guna, Ade Mira, and Gustop Amatiria. "*Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam upaya mencegah penyakit kulit pada santri di pondok pesantren Nurul Huda.*" *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik* 11.1 (2017): 7-14.

Patras, Mareike D., and Yeanneke L. Tinungki. "*Perilaku Hidup Bersih Sehat Tatanan Rumah Tangga Di Daerah Kepulauan.*" *Jurnal Ilmiah Sesebanua* 4.2 (2020): 81-85.

Firmansyah, Sanda Marta Ari. "*Pengaruh Health Education Dengan Media Permainan Health-Trace Map Terhadap Motivasi Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Anak Jalanan Di Komunitas Cahaya Bunda Jembatan Merah Pabean Cantikan-Surabaya*". Diss. Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2018.